

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	SMP N 1 SEMARAPURA
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester		VII/ Ganjil
Materi Pelajaran	:	Manusia, Tempat dan Lingkungan
Sub Materi	:	Interaksi Ruang dan Interaksi Antarruang
Alokasi Waktu	:	1 X pertemuan (2 x 40 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak;
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR/ IPK

N	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan	<ul style="list-style-type: none">3.1.1. Menjelaskan konsep ruang3.1.2. Menjelaskan pengertian interaksi antarruang3.1.3. Mengidentifikasi syarat-syarat interaksi keruangan3.1.4. Mengidentifikasi bentuk – bentuk interaksis antarruang3.1.5. Membandingkan suatu ruang dengan yang lain untuk menemukan karakteristik ruang3.1.6. Menganalisis karakteristik antarruang yang menyebabkan terjadi interaksi keruangan3.1.7. Memahami pengaruh karakteristik ruang terhadap kehidupan manusia dalam bidang ekonomi3.1.8. Memahami pengaruh karakteristik ruang terhadap kehidupan manusia dalam bidang sosial budaya

		3.1.9. Memahami pengaruh karakteristik ruang terhadap kehidupan manusia dalam bidang pendidikan
2	4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan	4.1.1 Mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok tentang keterkaitan karakteristik antar ruang terhadap bidang ekonomi, sosial budaya dan pendidikan 4.1.2 Membuat laporan hasil diskusi kelompok tentang keterkaitan karakteristik antar ruang terhadap bidang ekonomi, sosial budaya dan pendidikan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan konsep ruang
2. Menjelaskan pengertian interaksi antarruang
3. Mengidentifikasi syarat-syarat interaksi keruangan
4. Mengidentifikasi bentuk – bentuk interaksi antarruang
5. Membandingkan suatu ruang dengan yang lain untuk menemukan karakteristik ruang
6. Menganalisis karakteristik antarruang yang menyebabkan terjadi interaksi keruangan
7. Memahami pengaruh karakteristik ruang terhadap kehidupan manusia dalam bidang ekonomi
8. Memahami pengaruh karakteristik ruang terhadap kehidupan manusia dalam bidang sosial budaya
9. Memahami pengaruh karakteristik ruang terhadap kehidupan manusia dalam bidang pendidikan

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi regular

1. Fakta

Setiap wilayah/ daerah memiliki potensi yang berbeda. Potensi yang berbeda menjadi ciri khas atau karakteristik suatu daerah

2. Konsep

➤ Ruang

Dalam Studi Geografi: Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan (1981), Nursid Sumaatmadja menjabarkan definisi ruang. Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan makhluk hidup untuk tinggal. Ruang juga dapat diartikan sebagai wadah dari semua aktivitas manusia, hewan, tumbuhan

yang ada di permukaan bumi. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi. Tapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang terdapat di permukaan bumi yaitu laut, sungai, danau, ataupun yang ada di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai ke kedalaman tertentu.

Dikutip dari Education Standards, konsep ruang adalah konsep yang berfokus pada lokasi dan distribusi keruangan, serta cara orang mengatur dan mengelola ruang yang ditinggali. Karakteristik lingkungan dan manusia dipengaruhi oleh lokasi mereka

Setiap ruang memiliki karakteristik yang berbeda dengan lainnya, tidak ada satu ruang atau satu tempatpun yang sama persis dengan tempat lainnya. Perhatikanlah sekeliling kamu dan bandingkan dengan tempat lainnya dilihat dari keadaan fisiknya (dari tanah, air, bebatuan, tumbuhan dan hewan) maupun keadaan masyarakatnya, masing-masing memiliki perbedaan. Supaya lebih mudah dalam mempelajari konsep ruang, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Ruang tidak hanya terbatas udara bersentuhan dengan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang mempengaruhi permukaan bumi
- 2) Setiap ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya, diikuti dengan sumber daya yang dihasilkannya;
- 3) Ruang tidak berdiri sendiri, kejadian di suatu ruang mempengaruhi ruang lainnya
- 4) Ruang merupakan tempat manusia berinteraksi. Sebagai makhluk sosial senantiasa berinteraksi dengan manusia lain
- 5) Ruang merupakan tempat segala peristiwa terjadi.

➤ Pengertian Interaksi Antarruang

Pengertian interaksi antarruang Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dengan wilayah yang lain. Tidak ada satu ruangpun yang mampu memenuhi seluruh kebutuhannya sendiri. Setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan yang lainnya. Termasuk komunikasi antar manusia yang tinggal di dalamnya.

Interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung.

Interaksi antarruang adalah suatu cara mengelola ruang-ruang berdasarkan potensi juga permasalahannya dan keterkaitan suatu ruang dengan ruang-ruang di sekitarnya.

Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, atau informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan atau dari suatu daerah lain

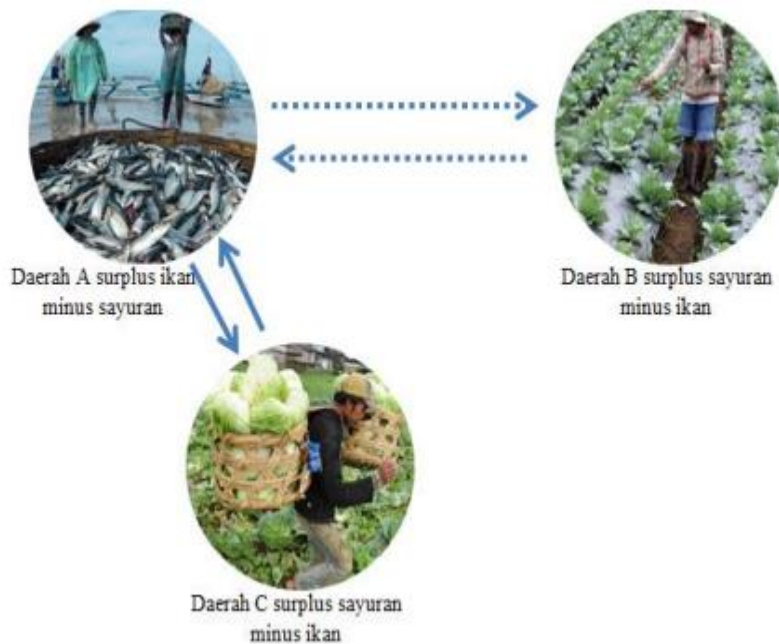
3. Prinsip

Dalam interaksi antarruang atau interaksi keruangan, memiliki syarat tertentu yaitu:

- A. Saling melengkapi (complementarity) Antara suatu ruang dengan ruang lain saling membutuhkan sehingga saling melengkapi. Kondisi saling melengkapi dapat terjadi bila antara satu daerah dengan daerah lain menghasilkan komoditas yang berbeda.



- B. Kesempatan antara (intervening opportunity) Kesempatan antara maksudnya adalah penawaran alternatif, di mana sebuah ruang menawarkan pilihan yang lebih baik dari ruang asal atau ruang tujuannya.



- C. Kemudahan tranfer (transferability). Tranferability juga dapat diartikan sebagai keadaan yang dapat diserahkan atau dipindahkan. Syarat interaksi antarruang ini sangat penting dalam menciptakan interaksi antarruang. Banyak cara untuk berpindah atau bergeser ke suatu ruang. Syarat ini juga memerlukan biaya.



4. Prosedur

Interaksi antarruang akan menghasilkan suatu bentuk-bentuk interaksi antarruang, yaitu :

- A. Mobilitas penduduk adalah bentuk interaksi antarruang dalam bentuk pergerakan dan perpindahan manusia dari satu ruang ke ruang lainnya. Contoh: urbanisasi, imigrasi, transmigrasi, perjalanan ke tempat kerja, perjalanan ke tempat wisata, dan lainnya.
- B. Komunikasi adalah bentuk interaksi antarruang melalui perpindahan ide, gagasan, informasi, visi misi, cita-cita dan sejenisnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Contoh: melihat tayangan berita, melihat tayangan televisi, membaca buku dan lainnya.
- C. Transportasi adalah bentuk interaksi antarruang melalui perpindahan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Contoh: pengangkutan barang, perdagangan, dan lainnya

Materi Pengayaan

1. Pengaruh karakteristik ruang terhadap kehidupan manusia dalam bidang ekonomi, sosial budaya, dan pendidikan

Materi Remidi

1. Mendalami konsep ruang dan pengertian interaksi antarruang
2. Kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang

E. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

➤ **Media :**

- ▲ PPT materi interaksi antarruang

➤ **Alat/Bahan :**

- ▲ Spidol, bahan temple

- ▲ Perlengkapan listrik
- ▲ Laptop
- ▲ LCD
- ▲ Pointer

➤ **Sumber Belajar :**

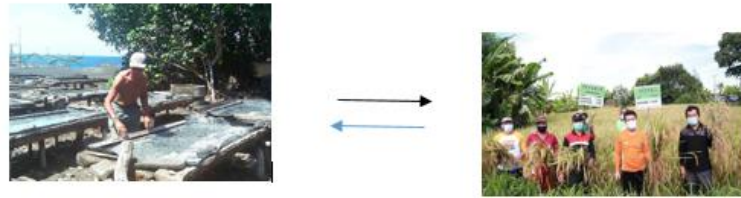
- ▲ Buku Guru, Maryani, dkk 2019. Ilmu Pengetahuan Sosial Kels VII, CV Graha
- ▲ Buku Siswa, Maryani, dkk 2019. Ilmu Pengetahuan Sosial Kels VII, CV Graha
- ▲ Internet , dan sumber lain yanag relevan

F. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi kelompok, ceramah bervariasi
3. Model Pembelajaran : Discovery learning

G. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

pertemuan (2 x 40 menit)		Wkt
Kegiatan Pendahuluan		10 Mnt
Guru : Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan Pembagian kelompok belajar • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. 		
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	60 Mnt
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic <ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsep ruang dan Interaksi Antarruang dengan cara : ❖ MelihatTayangkan PPT tentang Gambar 1 	



Gambar 2



Gambar 3



❖ **Mengamati**

- Peserta didik diminta mengamati secara seksama tentang interaksi antarruang
- Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui..

❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),

❖ **Mendengar**

- Peserta didik diminta mendengarkan penjelasan materi secara singkat terkait konsep ruang dan interaksi antarruang

❖ **Menyimak,**

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang konsep ruang dan interaksi antarruang 	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta membentuk 3 kelompok besar dengan anggota 4 - 5 siswa. - Berdasarkan hasil pengamatan terhadap interaksi antarruang, peserta didik beserta teman satu kelompok diminta untuk menganalisis Pengaruh karakteristik ruang terhadap kehidupan manusia dalam bidang ekonomi, sosial budaya dan pendidikan <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <p>.Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan</p> <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengapa terjadi interaksi antarruang antara wilayah A dan B? 	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik interaksi antarruang ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang konsep ruang dan interaksi antarruang ❖ Mendiskusikan ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Karakteristik interaksi antarruang ➤ dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dalam kelompok sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam menganalisis Karakteristik interaksi antarruang 	

Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : Pengaruh karakteristik ruang terhadap kehidupan manusia dalam bidang ekonomi, sosial budaya dan pendidikan yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai Letak Wilayah Indonesia dalam bentuk LKPD 	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok ▪ Siswa memberikan contoh – contoh interaksi antarruang sesuai dengan pembagian kelompok ▪ Membuat pertanyaan sesuai dengan pembagian kelompok 	
Generalisasi (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara tertulis ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang karakteristik ruang terhadap kehidupan manusia dalam bidang ekonomi, sosial budaya dan pendidikan 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: rasa percaya diri, jujur, rasa ingin tahu</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. 		10 mnt

<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	
--	--

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

1. Teknik penilaian:

- Sikap : Observasi
- Pengetahuan : Tes Tulis, bentuk soal uraian
- Ketrampilan : Kinerja

2. Instrumen Penilaian

Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP N 1 Semarang
 Kelas/Semester : VII/ 1
 Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					
4.					

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP N 1 Semarang
 Kelas/Semester : VII/ 1
 Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					
4.					

3. Format Penilaian Diskusi

Klp	Nama	ASPEK YANG DINILAI												
		Kerja sama				Kemampuan bertanya				Kemampuan Menjawab				ET

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mapel : IPS

Kelas : VII (Tujuh)

Nama :

Kelompok :

KD : 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

- IPK
- 3.1.1. Menjelaskan konsep ruang
 - 3.1.2. Menjelaskan pengertian interaksi antarruang
 - 3.1.3. Mengidentifikasi syarat-syarat interaksi keruangan
 - 3.1.4. Mengidentifikasi bentuk – bentuk interaksi antarruang
 - 3.1.5. Membandingkan suatu ruang dengan yang lain untuk menemukan karakteristik ruang
 - 3.1.6. Menganalisis karakteristik antarruang yang menyebabkan terjadi interaksi keruangan
 - 3.1.7. Memahami pengaruh karakteristik ruang terhadap kehidupan manusia dalam bidang ekonomi
 - 3.1.8. Memahami pengaruh karakteristik ruang terhadap kehidupan manusia dalam bidang sosial budaya
 - 3.1.9. Memahami pengaruh karakteristik ruang terhadap kehidupan manusia dalam bidang pendidikan

Aktivitas 1

- 1) Amatilah ciri khas daerah tempat anda tinggal!
- 2) Tulislah pada tabel berikut hasil pengamatanmu!
- 3) Lengkapilah tabel berikut

Tabel 1. Ciri khas daerahku Obyek Fisik dan Non Fisik Keadaan Letak wilayah

Obyek Fisik dan Non Fisik	Keadaan Letak wilayah
Bentuk muka bumi	
Keadaan perairan	
Kepadatan penduduk	

Mata pencaharian penduduk	
Hasil produksi yang surplus	
Hasil produksi yang minus	
Kondisi sarana dan prasarana	

4. Setelah kalian mengidentifikasi ciri khas daerahmu, bandingkan apakah ada daerah lain yang sama persis dengan kondisi daerahmu? Jelaskan apa perbedaan daerahmu dengan daerah lainnya?
5. Setelah mengetahui karakteristik wilayah, deskripsikan pengaruh karakteristik ruang terhadap kehidupan manusia dalam bidang ekonomi, sosial budaya dan pendidikan
6. Jika kondisi sarana dan prasarana kurang baik, bagaimana saranmu?

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Mapel : IPS
Kelas : VII (Tujuh)
Nama :

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Perhatikan pernyataan berikut ini
 - Tempat yang berada di muka bumi
 - Mencakup sebagian atau seluruh muka bumi
 - Tempat tinggal makhluk hiduppernyataan tersebut menunjukkan pengertian dari

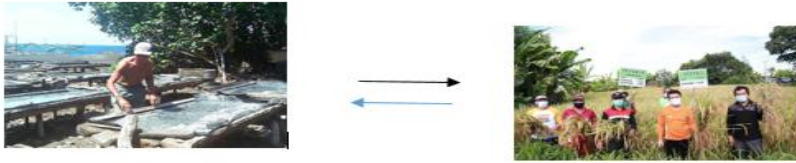
 - a. Ruang
 - b. Waktu
 - c. Planet
 - d. Ekosistem

2. Yang merupakan bentuk interaksi keruangan berikut ini, adalah ...
 - a. Budiman pagi-pagi sudah berangkat kerja ke kota
 - b. Areal pertanian di pedesaan semakin berkurang disebabkan pembangunan rumah baru
 - c. Hasil produksi kendaraan lokal mampu bersaing dengan kendaraan dari Jepang
 - d. Sistem upah buruh di desa mengikuti hasil kesepakatan bersama
3. Apa yang menyebabkan terjadinya keterkaitan antarruang ?
 - a. Adanya persamaan potensi alam yang dimiliki setiap ruang
 - b. Suatu ruang memiliki iklim tropis diseluruh wilayah negara
 - c. Memiliki ciri khas yang berbeda-beda antara suatu ruang dengan ruang lainnya
 - d. Adanya keadaan alam yang relatif sama antara satu ruang dengan ruang lainnya
4. Mengapa penduduk wilayah pegunungan membutuhkan penduduk wilayah pantai ?
 - a. Karena penduduk wilayah pegunungan lebih kaya daripada daerah pantai
 - b. Karena penduduk wilayah pegunungan membutuhkan ikan laut sebagai protein hewani dalam kehidupannya
 - c. Karena penduduk wilayah pegunungan membutuhkan sayur-sayuran dan buah-buahan untuk memenuhi kebutuhannya
 - d. Karena penduduk pegunungan lebih makmur hidupnya daripada penduduk pantai
5. Kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antar ruang yaitu ... kecuali
 - a. saling membutuhkan
 - b. tempat tujuan yang dekat dan hemat biaya
 - c. hasil produksi dipakai untuk konsumsi sendiri
 - d. ketersediaan sarana dan prasarana yang baik
6. Wilayah Nusa Penida menghasilkan ikan sedangkan Klungkung daratan menghasilkan buah dan sayur, wilayah Nusa Penida memerlukan buah dan sayur sedangkan Klungkung daratan memerlukan ikan. Dari pernyataan tsb. terjadinya interaksi keruangan yaitu

 - a. kesempatan antara (intervening opportunity)

- b. keterhubungan (connectivity)
- c. Kemudahan penyaluran (transferability)
- d. saling melengkapi (complementary)

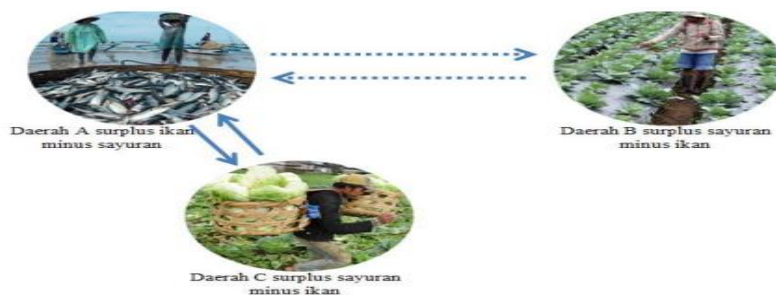
7. Perhatikan gambar di bawah ini !



Gambar tersebut menunjukkan interaksi sosial yang

- a. Saling menggantikan
- b. Saling melengkapi
- c. Kesempatan antara
- d. Keadaan yang bisa dipindahkan

8 . Perhatikan gambar di bawah ini !



Mengapa wilayah A lebih cenderung memilih berdagang dengan wilayah C padahal sebelumnya berdagang dengan wilayah B ?

- a. karena wilayah C lebih makmur daripada wilayah B
- b. Karena wilayah C lebih kaya daripada wilayah B
- c. Karena wilayah C lebih banyak penduduknya daripada wilayah B
- d. Karena wilayah C lebih dekat daripada wilayah B

9. Apakah yang bisa dilakukan pemerintah supaya bisa memudahkan transfer barang kebutuhan pokok dari wilayah satu ke wilayah lainnya?

- a. Membangun sekolah dan universitas yang berstandar Internasional
- b. Membangun Rumah sakit dan Puskesmas sampai daerah yang terpencil
- c. Membangun jalan, jembatan, pelabuhan dan bandara diseluruh wilayah Indonesia
- d. Membangun industri dan pertanian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia

10 Interaksi antarruang yang berwujud pergerakan manusia disebut ...

- a. mobilitas penduduk
- b. sensus penduduk
- c. sosialisasi penduduk
- d. populasi penduduk

A. Uraian

1. Jelaskan yang dimaksud dengan perbedaan karakteristik pada setiap ruang!
2. Jelaskan pengertian interaksi antarruang !
3. Mengapa terjadi keterkaitan antara ruang?
4. Mengapa setiap orang memerlukan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
5. Apakah yang bisa dilakukan pemerintah supaya bisa memudahkan transfer barang kebutuhan pokok dari wilayah satu ke wilayah lainnya?

Kunci jawaban

A. Pilihan ganda

1. A
2. B
3. C
4. B
5. C
6. D
7. B
8. D
9. C
10. A

B. Uraian

1. Perbedaan pada karakteristik pada setiap ruang adalah, bedanya sumber daya yang dihasilkan oleh ruang itu.
2. Suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung

3. Penyebab keterkaitan antar ruang ini adalah: Perbedaan sumber daya alam antar ruang mempengaruhi interaksi atau keterkaitan antar ruang, karena penduduk di wilayah yang tidak memiliki suatu sumberdaya alam tertentu akan berinteraksi dengan wilayah lain memilikinya, untuk memenuhi kebutuhan akan sumber daya tersebut.
4. karna manusia merupakan mahluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain
5. Usaha dilakukan pemerintah
 - Dengan cara mendirikan sekolah dan pusat – pusat perdagangan di daerah yang sulit dijangkau
 - Memperbaiki sarana prasarana transportasi seperti dermaga, kapal laut
 - Memetakan daerah rawan bencana
 - Membuat organisasi tanggap bencana